

PENGARUH INVESTMENT OPPORTUNITY SET DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate
Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020)

Susiani Ananda Hariyanti¹⁾, Moh. Ubaidillah²⁾

¹⁾Universitas PGRI Madiun

susianianandahariyanti@gmail.com

²⁾Universitas PGRI Madiun

mohubaidillah03@gmail.com

Abstract

This study aims to empirically examine the effect of investment opportunity set and corporate social responsibility on firm value with dividend policy as a moderating variable. This type of research is descriptive quantitative research. The population in this study are property and real estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2020 period. Determination of the sample in this study using simple random sampling. Based on the existing criteria, 40 companies in the property and real estate sector were sampled in the study. The data analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis and Moderated Regression Analysis (MRA). The results of this study indicate that the investment opportunity set has a positive and significant effect on firm value. Corporate social responsibility has a negative and significant effect on firm value. dividend policy is not able to moderate the effect of the investment opportunity set on firm value. dividend policy is not able to moderate the effect of corporate social responsibility on firm value.

Keywords: Investment Opportunity Set, Corporate Social Responsibility, Company Value, Dividend Policy.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh investment opportunity set dan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan simple random sampling. Berdasarkan kriteria yang ada, didapatkan 40 perusahaan sektor property dan real estate yang menjadi sampel dalam penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dan Moderated Regression Analysis (MRA). Hasil penelitian ini menunjukkan investment opportunity set berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Corporate social responsibility berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. kebijakan dividen tidak mampu memoderasi pengaruh investment opportunity set terhadap nilai perusahaan. kebijakan dividen tidak mampu memoderasi pengaruh corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Investment Opportunity Set, Corporate Social Responsibility, Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen.

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan. Dengan adanya kemajuan teknologi terutama di bidang ekonomi menyebabkan semua perusahaan harus mampu beradaptasi dengan perkembangan ekonomi untuk bersaing dengan perusahaan lain agar dapat mencapai tujuan mereka mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaan.

Jika nilai perusahaan tinggi maka mencerminkan kinerja perusahaan tersebut baik. Dengan nilai perusahaan yang tinggi berarti perusahaan dapat menghasilkan laba yang maksimal. Selain itu, nilai perusahaan sangat penting, karena nilai perusahaan merupakan pandangan investor terhadap keberhasilan perusahaan.

Adanya fenomena harga saham yang mengalami fluktuatif menunjukkan adanya masalah pada perusahaan sektor properti dan real estate yang mengakibatkan timbulnya respon negatif dari para investor terhadap perusahaan, sehingga menurunkan minat investor untuk berinvestasi di sektor properti dan real estate. Mengutip dari data BEI yang disampaikan oleh Direktur Investa Saran Mandiri, Hans Kwee harga saham perusahaan sektor properti dan real estate yang mengalami fluktuatif seperti saham PT Jaya Real Property Tbk (JRPT) Tbk turun 1,9% dengan harga Rp. 825 per sahamnya, PT Pakuwon Jati Tbk (PWON) mengalami penurunan saham 2,4% dengan harga Rp. 610 per saham, serta PT Metropolitan Kentjana Tbk (MKPI) turun 3,6% dengan harga Rp. 24.500 per saham. Adapun pada tahun 2019 mengalami kenaikan saham sebesar 12,54%. Kenaikan harga saham terjadi pada beberapa perusahaan seperti PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) meningkat 3,08% dengan harga Rp 1.505 per saham, PT Summarecon Agung Tbk (SMRA) meningkat 1,72% dengan harga Rp 1.180 per saham (Wicaksono, 2019)

Adanya fenomena tersebut membuat persaingan antar perusahaan semakin ketat untuk mencapai kondisi yang stabil dan berkembang dari tahun ke tahun. Persaingan ini berarti investor harus lebih selektif dalam memilih perusahaan mana yang akan diinvestasikan. Oleh karena itu untuk mencapai nilai perusahaan yang tinggi perlu dibutuhkan optimalisasi dalam menegakkan penilaian perusahaan.

Faktor –faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan antara lain, Investment Opportunity Set, Corporate Social Responsibility, dan juga kebijakan dividen. Menurut Myers dalam penelitian (Hidayah, 2017), Investment opportunity set adalah keputusan investasi berupa kombinasi aset (Asset in Place) dan keputusan investasi masa depan, dengan *Net Present Value* (NPV) perusahaan. Dari pengertian yang dikemukakan diatas, maka dapat

disimpulkan bahwa IOS merupakan peluang investasi masa depan yang dapat memberikan aspek positif bagi perusahaan dalam menilai perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan selain *Investment Opportunity Set (IOS)* yaitu *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Nilai perusahaan meningkat apabila perusahaan mampu memaksimalkan kesejahteraan dan kemakmuran pemegang saham (Rumanjar, 2018). Oleh karena itu, untuk meningkatkan nilai perusahaan, diperlukan tambahan informasi yang menggugah dan membangkitkan minat *stakeholder* serta memberikan kesan positif bagi pihak eksternal perusahaan, khususnya masyarakat mengenai informasi tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan atau yang disebut dengan *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Dalam Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 yang termuat pada pasal 1 ayat (3) CSR dikenal dengan istilah tanggung jawab sosial dan lingkungan yang diartikan sebagai komitmen perseroan yang berperan pada pembangunan ekonomi guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri maupun masyarakat pada umumnya. Sedangkan menurut Untung (2009 ; 1) pada penelitian Rahmantari menyatakan bahwa CSR merupakan suatu konsep pertanggungjawaban perusahaan yang berkomitmen untuk berkontribusi pada pengembangan ekonomi berkelanjutan pada keseimbangan terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Dari pengertian diatas, maka dapat disimpulkan CSR merupakan tanggung jawab bagi seluruh pemangku kepentingan termasuk masyarakat luas, sebagai bentuk perhatian dalam meningkatkan kesejahteraan yang berdampak positif.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kebijakan dividen. Kebijakan dividen merupakan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan untuk menentukan apakah laba yang dihasilkan akan dibagikan sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan guna investasi di masa yang akan datang (Musthafa, 2017). Setiap perusahaan memiliki kebijakan dividen yang berbeda-beda, sehingga membuat dividen yang dibagikan setiap perusahaan juga berbeda.

Dalam penelitian ini, kebijakan dividen sebagai variabel moderasi pengaruh *Investment Opportunity Set (IOS)* dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen menarik untuk digunakan sebagai variabel pemoderasi karena kebijakan dividen sering dianggap sebagai sinyal bagi investor dalam menilai baik buruknya kinerja suatu perusahaan serta menjadi salah satu sumber pendapatan dari investor,

dengan kebijakan dividen yang tepat investor dapat berinvestasi di perusahaan dan perusahaan akan terus memberikan jaminan keuntungan dan kemakmuran di masa depan (Sudana, 2009). Hal tersebut berarti dengan kebijakan dividen yang tepat, investor akan memiliki presentase dividen yang lebih tinggi. Sehingga semakin tinggi dividen yang dibayarkan maka semakin mampu perusahaan untuk menginvestasikan, dan semakin banyak nilai yang diharapkan untuk menambah perusahaan. Selain itu, kebijakan dividen yang tepat akan membuat investor percaya bahwa akan memiliki kinerja yang baik di masa depan.

Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian yang dilakukan oleh (Wulanningsih, n.d.) menyatakan bahwa IOS berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan (Goldman, Ian. and Pabari, 2021) menyatakan bahwa IOS tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Huludjannah, 2020) menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan (Plano De Disciplina - Prof Leonardo - Políticas Públicas, 2019) menyatakan bahwa CSR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan (Burhanudin et al., 2019) menyatakan bahwa kebijakan dividen mampu memoderasi IOS terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian (Goldman, Ian. and Pabari, 2021) tidak mampu memoderasi. Dan penelitian Suryandari (2019) menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen mampu memoderasi pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya masih terdapat perbedaan mengenai hasil penelitian pada variabel IOS, CSR maupun Kebijakan dividen. Dari latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh *Investment Opportunity Set* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017 -2020)”.

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

Investment Opportunity Set

Istilah *Investment Opportunity Set* (IOS) pertama kali dicetuskan oleh (Myers, 1977), yang menyatakan bahwa perusahaan adalah kombinasi antara

aset riil (assets in place) dan pilihan investasi di masa depan atau yang dikenal dengan istilah IOS atau set kesempatan investasi. Menurut (Hakim & Abbas, 2019) IOS berfungsi sebagai dasar untuk mengklasifikasikan pertumbuhan perusahaan di masa depan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Wulanningsih & Agustin, 2020) dan Alamsyah (2021) menunjukkan hasil bahwa IOS berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sehingga dapat ditarik kesimpulan kesempatan investasi yang besar dapat menaikkan nilai perusahaan di mata investor. Investor akan menilai kemampuan perusahaan dalam mengolah dana untuk menciptakan peluang investasi yang menguntungkan bagi perusahaan, sehingga semakin besar peluang investasi suatu perusahaan maka akan semakin tinggi nilai perusahaan.

H₁: *Investment Opportunity Set* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Corporate Social Responsibility

(Ayem & Nikmah, 2019) CSR merupakan konsep akuntansi yang baru yaitu transparansi pengungkapan sosial atas kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan, dimana transparansi informasi yang diungkapkan tidak hanya berupa informasi-informasi keuangan tetapi juga mengungkapkan informasi mengenai perusahaan yang berdampak pada kegiatan operasi perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Novitasari, 2019) dan Shaffanah (2021) menunjukkan hasil bahwa CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sehingga apabila perusahaan memiliki kinerja dan lingkungan sosial yang baik maka akan mendapat respon positif.

H₂ : *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan suatu kebijakan yang diambil oleh perusahaan mengenai apakah laba yang dihasilkan oleh perusahaan di bagikan

atau ditahan sebagai laba ditahan. Sedangkan menurut (Pernamasari & Wahyudi, 2019) kebijakan dividen merupakan keputusan untuk menginvestasikan kembali keuntungan dari hasil operasi perusahaan atau membagikannya kepada pemegang saham.

Penelitian yang dilakukan oleh (Burhanudin et al., 2019) menunjukkan bahwa kebijakan dividen mampu memoderasi pengaruh IOS terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Erlangga dan Suryandari (2019) menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen mampu memoderasi pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan. Jika perusahaan menghasilkan laba yang tinggi, maka perusahaan dalam membayarkan dividen juga tinggi. Dengan pembayaran dividen yang tinggi maka akan meningkatkan nilai perusahaan dan dapat memberikan pandangan positif untuk para investor mengenai prospek perusahaan di masa yang akan datang.

H₃ : Kebijakan Dividen mampu memoderasi pengaruh *Investment Opportunity Set* terhadap nilai perusahaan.

H₄ : Kebijakan Dividen mampu memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Analisis kuantitatif ini bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh Investment Opportunity Set Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh antara variabel *independen* terhadap variabel *dependen* secara parsial. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa Laporan keuangan yang digunakan mulai periode 2017 – 2020 yang berasal dari sumber eksternal, yaitu data laporan keuangan auditan dengan mengakses dan mengunduh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia melalui website Indonesian Stock Exchange (IDX). Sampel pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan *purposive sampling*.

Penelitian ini memiliki dua variabel independen, satu variabel dependen serta satu variabel moderasi. Variabel indepen invesment opportunity set dan

corporate social responsibility, variabel dependen adalah nilai perusahaan sedangkan variabel moderasi adalah kebijakan dividen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan auditan tahun 2017-2020 dengan mengakses dan mengunduh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia melalui website Indonesian Stock Exchange (IDX). Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Penentuan kriteria digunakan untuk menghindari kesalahan untuk penelitian selanjutnya. Sampel penelitian berdasarkan kriteria yang ditentukan sebagai berikut :

Tabel 1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah Sampel
Perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI	65
Kriteria :	
Perusahaan yang tidak terdaftar di periode penelitian	0
Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan	(1)
Perusahaan yang tidak membagikan dividennya	(24)
Total Sampel (40 x 4)	160

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat disimpulkan bahwa Populasi dalam penelitian ini sebanyak 65 perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI. Sampel yang diambil berjumlah 40 perusahaan properti dan real estate, hal ini sesuai dengan kriteria pengambilan sampel. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan sebelumnya maka diperoleh jumlah sampel sebesar 40 pe perusahaan properti dan real estate.

Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		160
Normal Parameters a,b	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,47165831
Most Extreme Differences	Absolute	0,058
	Positive	0,058
	Negative	-0,046
Tes Statistic		0,058
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^{c,d}

Sumber : Data diolah SPSS v.22

Hasil uji normalitas terlihat bahwa tingkat asympitatic significance sebesar 0,200 yang artinya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi syarat normalitas.

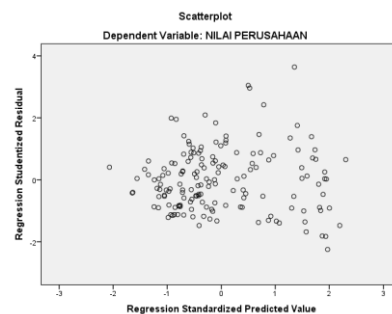
Tabel 3 Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a			
	Collinearity Statistics		
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	0,502	1,991
	X2	0,612	1,635
	X1*X3	0,226	4,430
	X2*X3	0,274	3,654

Sumber : Data diolah SPSS v.22

Hasil dari uji multikolonieritas yang telah diolah menggunakan output SPSS versi 22 didapat bahwa keseluruhan nilai tolerance $> 0,1$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variabel bebas atau nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 . Dari hasil penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variabel bebas.

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedasititas



Sumber : Data diolah SPSS v.22

Hasil pengujian heterokedastisitas dengan *scatterplott* di dapat hasil bahwa tampilan *scatterplott* menyebar dan tidak membentuk pola tertentu dan tersebar di bawah ataupun di atas angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga dapat disimpulkan bahwa sisaan mempunyai ragam homogen (konstan) atau dengan kata lain tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b				
Model	R	dU	Durbin-Watson	4-dU
1	0,689 ^a	1,7930	2,023	2,207

Sumber : Data diolah SPSS v.22

Hasil uji autokorelasi dengan Durbin-Watson diperoleh nilai sebesar 2,023 dengan $n = 160$ dan $k = 4$ diperoleh nilai $dl = 1,6906$ dan $dU = 1,7930$. Sehingga hasil yang menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan termasuk dalam daerah pengujian $dU < d < 4-dU$, yaitu $1,7930 < 2,023 < 2,207$ yang artinya pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 6 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,672	0,131		5,108	0,000
	X1	1,45	0,358	0,306	4,047	0,000
	X2	-0,315	0,271	-0,088	-1,163	0,247

Sumber : Data diolah SPSS v.22

Berdasarkan pengujian analisis regresi linier berganda menghasilkan persamaan sebagai berikut :

$$Y = 0,672 + 1,450X_1 - 0,315X_2 + \varepsilon$$

Dari persamaan regresi yang diperoleh maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa : Konstanta sebesar 0,672 artinya variabel lain IOS dan CSR dianggap tetap atau nol (0) maka besar kontribusi variabel nilai perusahaan yaitu sebesar 0,672. Koefisien regresi X_1 sebesar 1,450 artinya nilai perusahaan akan meningkat 1,450 satuan untuk setiap tambahan satu satuan X_1 (IOS). Koefisien regresi X_2 sebesar -0,315 artinya nilai perusahaan akan menurun - 0,315 satuan untuk setiap tambahan satu satuan X_2 (CSR).

Tabel 7 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	4,055	2	2,028	8,981	0,000 ^b
Residual	35,446	157	0,226		
Total	39,501	159			

Sumber : Data diolah SPSS v.22

Penelitian ini memiliki $n = 160$ dan $k = 2$, sehingga diperoleh F_{tabel} sebesar 1,65462 . jadi hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $8,981 > 1,65462$ dan nilai signifikan $0,000 > 0,05$ dimana semua variabel merupakan penjelasan yang

signifikan terhadap variabel dependen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa IOS,CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tabel 8 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,672	0,131		5,108	0,000
	X1	1,45	0,358	0,306	4,047	0,000
	X2	-0,315	0,271	-0,088	-1,163	0,247

Sumber : Data diolah SPSS v.22

Hasil perolehan t_{hitung} variabel IOS (X_1) adalah 4,047 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,047 > 1,65462$. Sedangkan tingkat signifikansi t_{hitung} variabel IOS (X_1) sebesar 0,000 artinya lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel IOS (X_1) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan (Y).

Hasil perolehan t_{hitung} variabel CSR (X_2) adalah -1,163 yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-1,163 < 1,65452$. Sedangkan tingkat signifikansi t_{hitung} variabel CSR (X_2) sebesar 0,247 artinya lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel CSR (X_2) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan (Y).

Tabel 9 Hasil MRA

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,659	0,133		4,941	0,000
	X1	1,669	0,508	0,352	3,288	0,001
	X2	-0,386	0,348	-0,108	-1,11	0,269

X1*X3	-0,407	0,701	-0,093	-0,581	0,562
X2*X3	0,173	0,577	0,044	0,3	0,765

Sumber : Data diolah SPSS v.22

Berdasarkan hasil pengujian didapatkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 1,669 \text{ IOS} - 386 \text{ CSR} - 0,407 \text{ IOS*KEBIJAKAN DIVIDEN} + 0,173 \text{ IOS*KEBIJAKAN DIVIDEN}$$

Persamaan diatas mengandung arti, yaitu IOS berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2020 hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,001 yaitu kurang dari 0,05. CSR tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2020 hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,269 yaitu lebih dari 0,05. Kebijakan dividen tidak dapat memoderasi pengaruh IOS terhadap nilai perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2020 hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,562 yaitu lebih dari 0,05. Kebijakan dividen tidak dapat memoderasi pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2020 hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,765 yaitu lebih dari 0,05.

Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,689 ^a	0,474	0,443

Sumber : Data diolah SPSS v.22

Hasil dari nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) sebesar 0,443. Artinya bahwa variasi dari beberapa variabel IOS, CSR, IOS*Kebijakan dividen, maupun CSR*Kebijakan dividen dapat memberikan kontribusi sebesar 44,3% terhadap nilai perusahaan (Y) dan sisanya sebesar 55,7% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Investment opportunity set berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. *Corporate social responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Kebijakan dividen tidak dapat memoderasi pengaruh *investment opportunity set* terhadap nilai perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Kebijakan dividen tidak dapat memoderasi pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah periode pengamatan dan jumlah sampel perusahaan agar dapat menghasilkan kesimpulan yang lebih baik. Peneliti selanjutnya juga diharapkan menguji variabel lainnya yang diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena dari hasil penelitian ini perubahan nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh *Investment opportunity set* dan *Corporate social responsibility* hanya sebesar 44,3 dan sisanya 55,7 yaitu dipengaruhi oleh faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, M. F., & Malanua, W. (2021). Pengaruh Investment Opportunity Set, Corporate Social Responsibility, Dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 11(2), 154.
- Anggraini, L. F. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Harga Saham. *Global Journal of Management and Business Research: A Administration and Management*.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Ayem, S., & Nikmah, J. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 1(2), 138–149.
- Burhanudin, B., Hidayati, S. A., & Tohri, M. Z. (2019). Pengaruh Aliran Kas Bebas Dan Set Kesempatan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan

- Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Manajemen*, 19(1), 33.
- Dewi, I. A. P. T., & Sujana, I. K. (2019). Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 85.
- Eni,Suryaningsih (2021) Pengaruh Investment Opportunity Set, Debt To Equity Ratio, Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Pemoderasi (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019). Bachelor (S1) thesis, Universitas Widya Dharma Klaten.
- Hidayah, N. (2017). Pengaruh Investment Opportunity Set (Ios) Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estat Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 19(3), 420
- Huludjannah, S. R. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. In Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya Palembang.
- Maya Septiyuliana, 2016. "Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapan Modal Itektual pada Nilai Perusahaan yang Melakukan Intial Public Offering." Simposium Nasional Akuntansi 18 Universitas Sumatera Utara, Medan 16-19 September 2015.
- Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Novitasari, P. A. R. N. P. Y. M. L. G. (2019). Corporate social responsibility, profitabilitas,. 112–121.
- Pernamasari, R., & Wahyudi, N. (2019). Profitability as an Intervening Variable of Good Corporate Governance and Debt Policy to Dividend Policy. *Scholars Bulletin*, 5(6), 300–309.
- Sugiono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Syardiana, G., Rodoni, A., & Putri, Z. E. (2016). Pengaruh Investment Opportunity Set, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Return on Asset Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*, 8(1), 39–46.

- Wicaksono, B. W. (2019). Analisis Pengaruh Return On Asset, Earning Per Share, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 22(1), 64–81.
- Wulanningsih, S., & Agustin, H. (2020). Pengaruh Investment Opportunity Set, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), 3107–3124.